

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Istilah Futsal adalah singkatan dari bahasa Portugis “*Futebol de salao*”, bahasa Prancis “*Futbol Salon*”, atau bahasa Spanyol *Futbol Sala*”, yang diterjemahkan secara harafiah berarti “sepak bola dalam ruangan”. Futsal merupakan salah satu olahraga yang perkembangannya sangat pesat dan sangat cepat digemari oleh masyarakat. Disamping tidak membutuhkan biaya yang besar, Futsal juga cukup mudah untuk dimainkan. Perkembangan Futsal di Indonesia cukup pesat, terbukti saat ini sudah banyak sekali akademi-akademi Futsal, baik itu di Jakarta maupun di daerah-daerah terpencil Indonesia. Pada penyelenggaraan PON terakhir, kekuatan *Futsal* pun sudah merata di setiap provinsi. Itu berarti Indonesia sangat serius dalam memajukan prestasi dalam cabang olahraga Futsal. Terbukti saat ini Indonesia menempati peringkat 12 Asia dan 54 Dunia dalam olahraga Futsal ini menurut situs *FIFA*.

Futsal merupakan olahraga yang paling populer dan digemari oleh masyarakat Indonesia terutama laki-laki dari anak-anak, remaja, dan dewasa. Hal tersebut terbukti dari kenyataan yang ada di masyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan lebih banyak menggemari olahraga futsal dibanding dengan yang lainnya. Selain itu di sekolah-sekolah dari mulai SMP, SMA, sampai ke universitas olahraga futsal sangat berkembang pesat.

Futsal adalah permainan tim kolaboratif atau perumusan dimana pemain mana yang dibutuhkan untuk beradaptasi dengan perubahan, lingkungan yang dinamis yang mereka miliki sejumlah waktu dan ruang terbatas untuk membuat keputusan dan melakukan tindakan yang akan memberikan solusi untuk tim mereka. Futsal memerlukan tinggi tingkat keterlibatan *motoric* dan latihan intensif, dengan aspek taktis (dalam hal presepsi pengambilan keputusan) penting untuk efektifitas masing masing elemen permainan (Lupescu, 2017)

Karena itu, Futsal adalah tim olahraga yang sangat taktis didasarkan pada kerja tim dan oposisi, dan melibatkan keterampilan sosial dan juga *motoric*. Tujuan dari kemampuan *motoric* proses adalah untuk mencapai efesiensi dalam elemen bermain untuk mengatasi masalah tertentu. Skenario harus diakui dan dianalisis dengan benar, dan keputusan diambil untuk mengatasi masalah yang ditimbulkan ini keputusan harus didukung oleh yang sesuai keterampilan *motoric* kemudian dieksekusi dengan benar agar menghasilkan hasil yang efektif pada masa sekarang cabang olahraga futsal sangat digemari dikalangan pelajar atau mahasiswa. Instrumen ialah alat bantu bagi seorang peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan. Menurut (Suharsimi, Arikunto, 2017)

Instrumen penelitian memiliki kaitanya dengan metode proses pengumpulan data, instrumen adalah alat sedangkan metode adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian (Widyoko, 2012)

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi memacu kemajuan

dalam inovasi berbagai macam instrumen yang lebih valid dan reliabel. Dalam pengembangan ilmiah, pengembangan alat harus ilmiah yaitu mengikuti tiga prinsip, yaitu spesifik rinci, runtut, dan konsisten. Tiga prinsip tersebut harus diperhatikan oleh seorang peneliti yang ingin mengembangkan sebuah instrumen. Spesifik penting sekali dalam pengembangan instrumen agar data yang dihasilkan lebih spesifik (Suharsimi, Arikunto, 2017)

Penilaian yang akurat terhadap hasil belajar dan hasil latihan memerlukan instrumen yang valid. Hal tersebut membuat para peneliti memfokuskan penelitian dengan tema pengembangan instrumen yang valid, reliabel, dan ekonomis yang digunakan untuk menilai hasil belajar atau latihan dalam setiap tahapan (Bouchard & Katzmarzyk, 2010: 22).

Penyusunan instrumen apapun harus melalui tahapan yang tidak sedikit, karena harus merinci variabel atau komponen program, menjadi indikator, kemudian merinci lagi menjadi butir-butir yang tidak lain adalah data sebenarnya yang akan dikumpulkan melalui penelitian atau evaluasi program. Langkah-langkah penyusunan instrumen di atas perlu diperhatikan sebelum mengembangkan sebuah instrumen. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan sebuah instrumen yang akurat dalam pengukuran tertentu (Suharsimi, Arikunto, 2017)

Penguasaan pemain terhadap teknik *dribbling* merupakan seni tersendiri di dalam futsal, seringkali kita melihat begitu lihai nya pemain futsal dalam menggiring bola. Hal seperti ini tidak dapat dilakukan dengan cepat apabila kita tidak berlatih

dengan giat, dengan terjadinya pengulangan dalam latihan *dribbling* maka teknik ini dapat dilakukan semakin baik.

Teknik *shooting* yang baik harus memperhatikan perpaduan antara kekuatan dan akurasi tendangan. Agar dapat menghasilkan perpaduan tersebut dibutuhkan latihan yang berulang hingga pemain dapat menguasainya. Untuk melakukan teknik *shooting* ini sebenarnya mirip dengan teknik *passing* akan tetapi pada teknik *shooting* memerlukan *power* tenaga yang lebih besar ketimbang teknik *passing* sehingga menghasilkan laju bola yang cepat dan tentu akan merepotkan penjaga gawang lawan.

Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal adalah penguasaan keterampilan dasar bermain futsal yang dimiliki pemain itu sendiri, teknik dasar pemain-pemain muda saat ini menurut analisa peneliti terlihat kurang baik maka peneliti berkeinginan membuat tes tentang instrumen keterampilan yang sasaran tes nya *dribbling* dan *shooting*.

Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan penelitian mengenai instrumen tes keterampilan *dribbling* dan *shooting* karena *dribbling* dan *shooting* adalah salah satu keterampilan teknik dasar yang penting bagi pemain maka pemain dituntut harus mempunyai keterampilan dasar yang baik dan peneliti akan membuat instrumen tes keterampilan *dribbling* dan *shooting*.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi

masalah sebagai berikut :

Bagaimana instrumen tes keterampilan *dribbling* dan *shooting* pada permainan futsal?

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana instrumen tes keterampilan *dribbling* dan *shooting* pada permainan futsal?

### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Instrumen-instrumen tes keterampilan *dribbling* dan *shooting* pada permainan futsal yang dalam hal ini merupakan salah satu hal yang sangat penting didalam olahraga futsal karena merupakan usaha yang paling utama untuk mengetahui bagaimana keterampilan *dribbling* dan *shooting* yang dilakukan didalam permainan futsal. Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini untuk mengetahui apa saja dan bagaimana keterampilan *dribbling* dan *shooting* didalam permainan futsal. Dengan adanya penelitian ini yang nantinya diharapkan untuk refrensi baru untuk pelatih dan pemain tentang keterampilan instrumen tes *dribbling* dan *shooting* didalam permainan futsal.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian teori yang didapat selama kuliah, penelitian ini juga dapat memberikan tambahan wawasan atau pengetahuan tentang olahraga futsal secara menyeluruh sehingga dapat melakukan penerapan ilmu yang telah diperoleh dengan baik. Dengan penelitian ini, peneliti mendapat jawaban yang valid tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul peneliti.

b. Bagi Pelatih Futsal

Sebagai bahan dan referensi tentang instrumen tes keterampilan *dribbling* dan *shooting* pada permainan futsal. Bagi program studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta sebagai bahan pustaka dan tambahan referensi tentang instrumen tes keterampilan *dribbling* dan *shooting* pada permainan futsal dan serta dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk penelitian yang lebih baik untuk pembuatan yang akan datang.

Penelitian ini juga memberikan informasi mengenai tingkat keterampilan pemain, sehingga para pelatih dapat meningkatkan tingkat keterampilan permainan futsal.